

Penolakan Pertama di Nazaret

(Lukas 4:16-31)

Copyright © 2007 Patricia Loranger



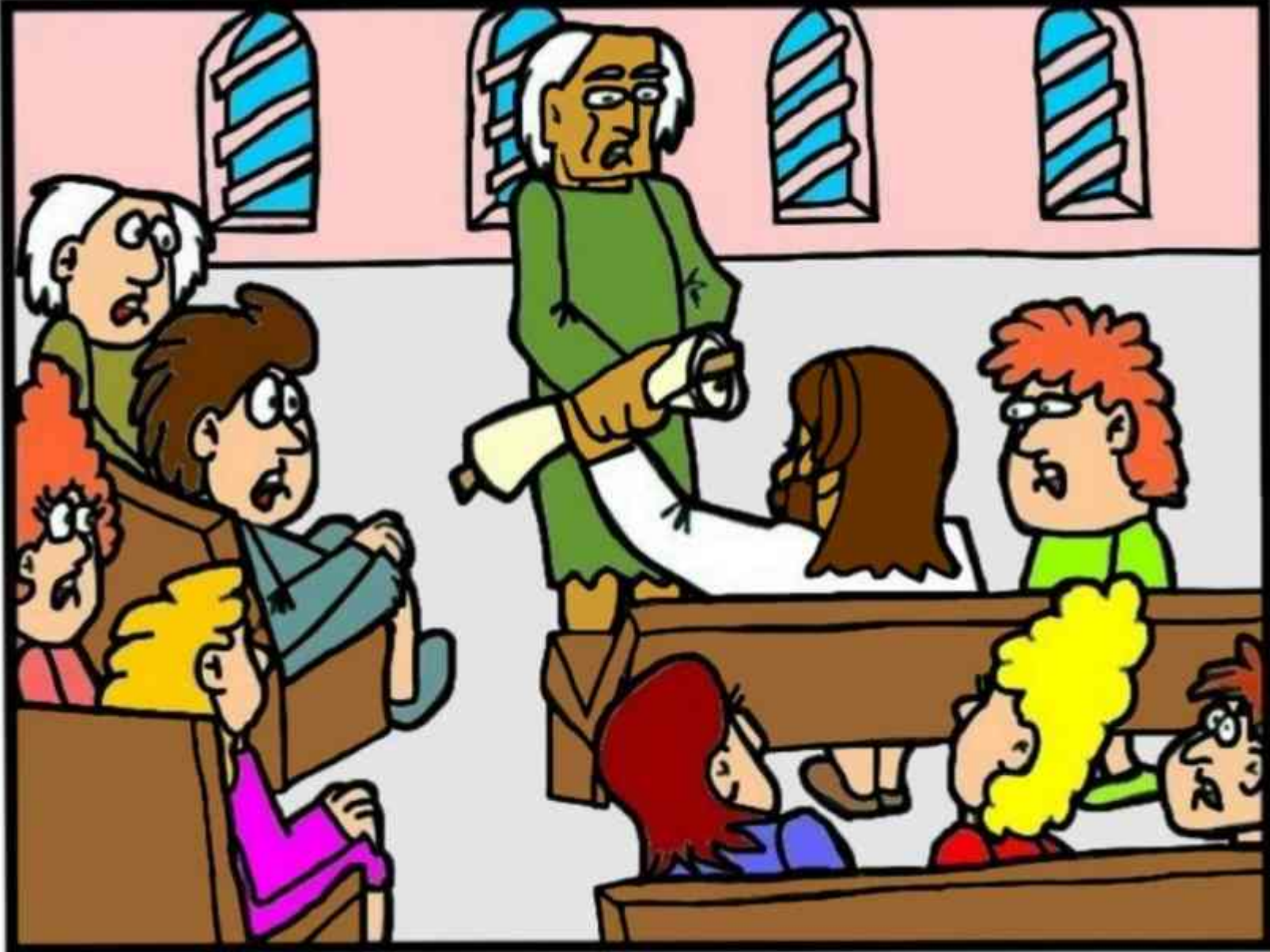
Yesus datang ke kampung halaman-Nya di Nazaret. Pada hari Sabat, Yesus berdiri untuk membaca dan mereka memberikan satu buku dalam Alkitab yang disebut buku nabi Yesaya.



Ia membuka buku itu dan menemukan suatu ayat dan mulai membaca. "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin.



Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan. Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan kepada orang-orang buta, Aku bisa membuat mereka melihat; untuk membebaskan orang-orang yang terluka; dan untuk memberitakan tahun berkat Tuhan sudah datang.



Yesus menutup gulungan buku tersebut, memberikannya kepada petugas, lalu duduk. Mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya.



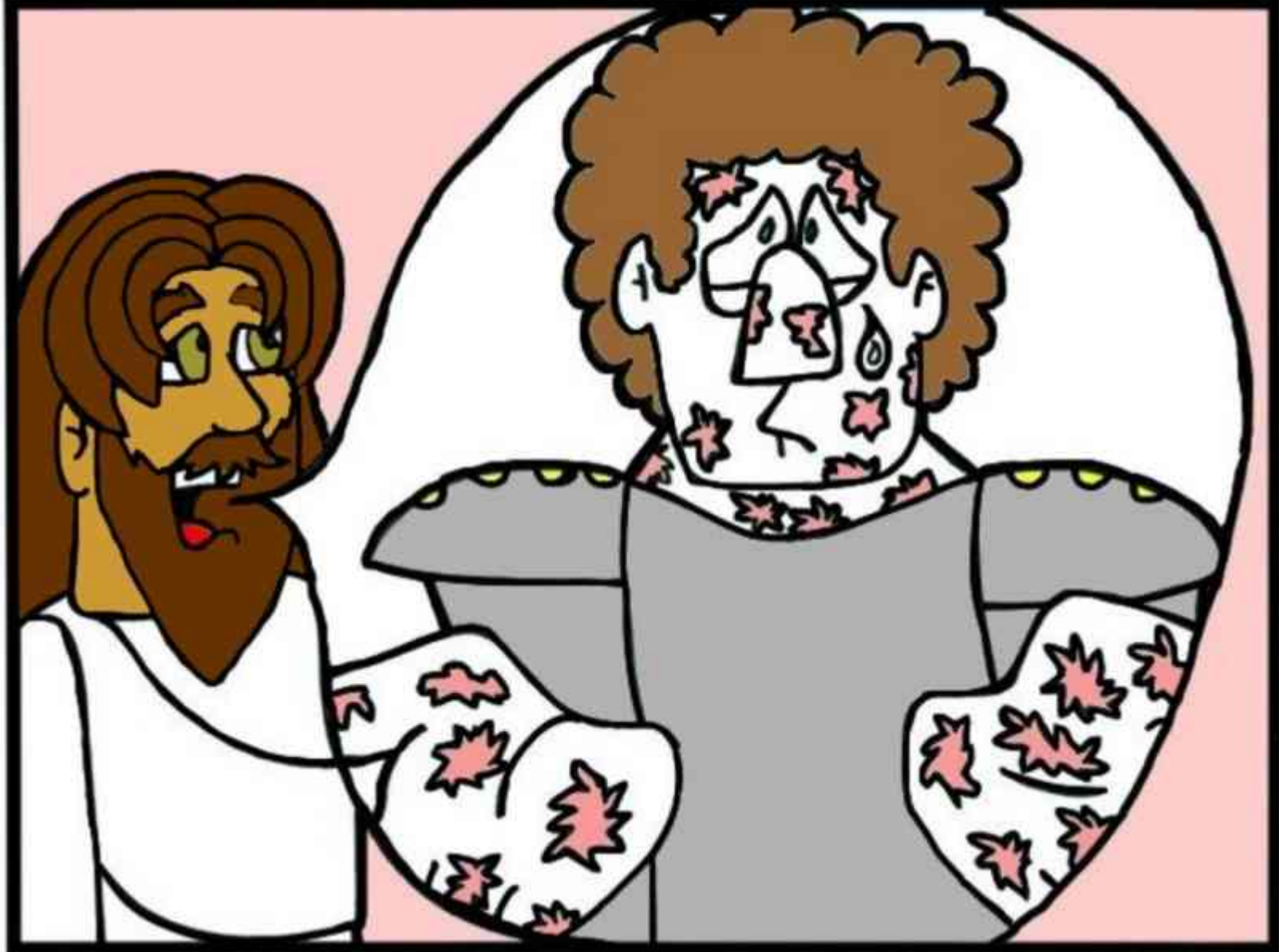
Yesus berkata, "Pada hari ini, ayat-ayat tadi sudah terjadi saat kalian mendengarnya." "Bukankah Ia ini anaknya Yusuf?" mereka saling berbisik. "Ia belajar di mana sehingga bisa bicara seperti itu?"



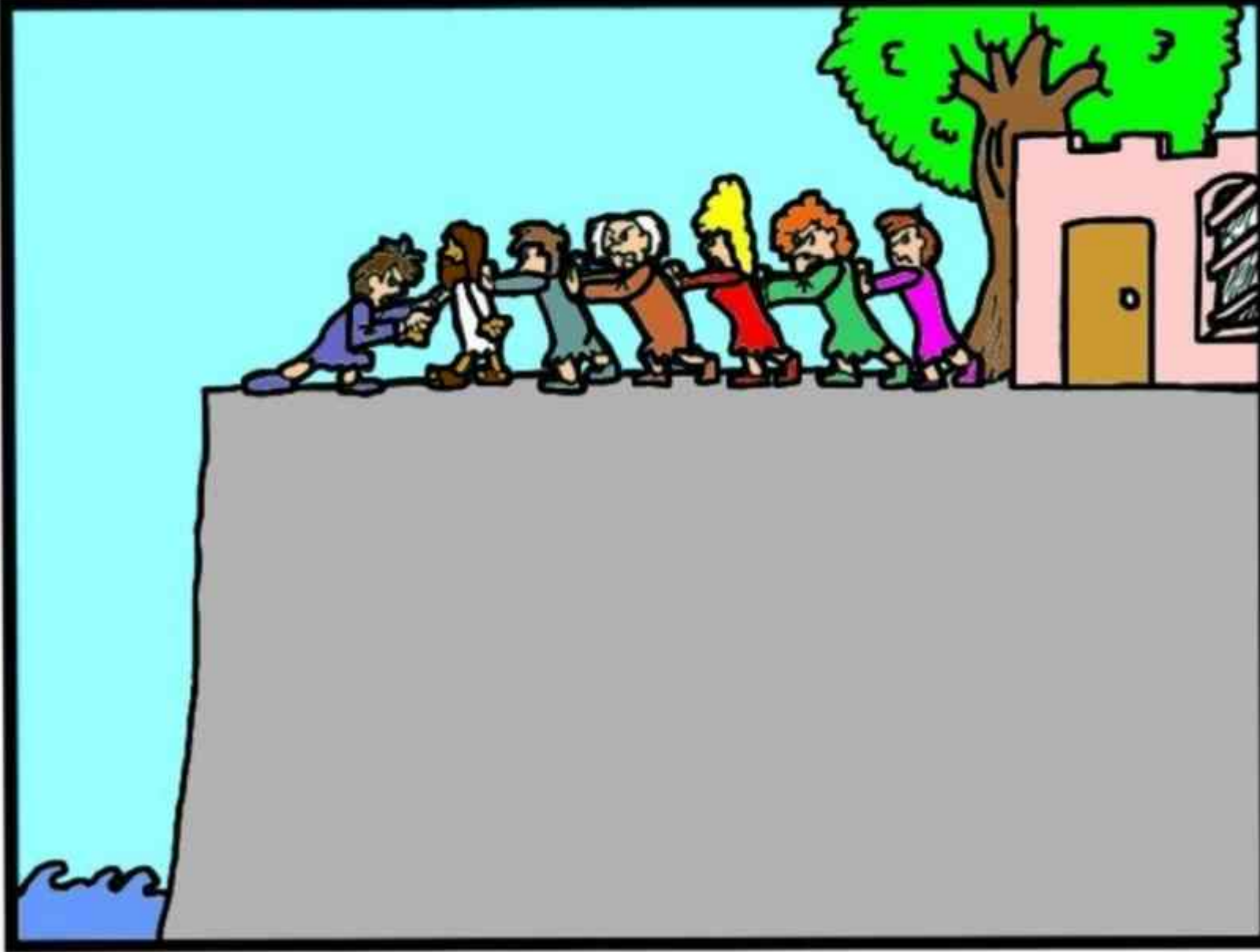
"Suatu hari kalian akan mengatakan perkataan yang terkenal ini kepada-Ku, 'Dokter, sembuhkanlah dirimu. Segala yang kami dengar yang Kau lakukan di kota Kapernaum, lakukan di sini juga.' Tetapi sebenarnya, tidak ada nabi yang diterima di tempat asalnya sendiri.



Pada saat nabi Elia masih hidup, banyak sekali ibu-ibu di Israel yang suaminya sudah meninggal. Tetapi ketika terjadi kekurangan makanan di Israel, nabi Elia tidak disuruh pergi ke tempat salah satu ibu-ibu itu. Ia disuruh pergi ke seorang janda di tanah Sidon.



Pada saat nabi Elisa hidup, banyak sekali orang Israel yang kena kusta. Tetapi tidak ada seorangpun yang disembuhkan melalui pertolongan nabi Elisa. Hanya seorang laki-laki bernama Naaman yang disembuhkan dan ia berasal dari negara Siria," kata Yesus.



Kemudian orang-orang di rumah ibadat menjadi sangat, sangat kesal. Mereka bangun, lalu mendorong Yesus keluar dari rumah ibadat dan membawa Yesus ke tebing bukit, untuk mendorongnya jatuh dari ujung tebing curam tersebut.



Tetapi Yesus berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi. Kemudian Yesus pindah dari Nazaret dan pergi untuk tinggal di kota Kapernaum.



Tuhan, kadang-kadang
ENGKAU berbicara kepadaku
melalui seseorang yang aku
kenal sekali. Tolonglah aku
untuk mengerti bahwa pesan
tersebut benar-benar dari-Mu.